

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian juga dikenal sebagai cara untuk mendapatkan data yang absah dan relevan secara ilmiah yang bertujuan agar dapat ditemukan, ditelaah serta dibuktikan terhadap suatu permasalahan atau pengetahuan tertentu yang pada akhirnya dapat digunakan untuk memecahkan, menemukan pembaharuan atau juga mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2019, hal. 2).

Berdasarkan permasalahan pada penelitian ini, maka metode yang ditempuh dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dalam studi penelitiannya. Karena pada hakekatnya peneliti ingin memahami dan mengungkapkan secara mendalam atau menurut bahasa peneliti yaitu deskripsi tentang peran kepala desa dalam mengefektifkan pengelolaan alokasi dana desa pada pemberdayaan masyarakat. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik, serta dengan cara deskripsi berupa kata-kata dan bahasa, pada sebuah konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2019, hal. 6).

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme

atau enterpretatif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis” (Sugiyono, 2017, hal. 9).

Sugiyono juga mengungkapkan bahwa metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan situasi atau nilai satu ataupun lebih variabel secara individu (Sugiyono, 2019, hal. 16). Maka dari itu semakin luas pengetahuan yang peneliti miliki dapat dijadikan sebagai modal untuk panduan dalam pencarian data yang dibutuhkan.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam studi penelitian karena peneliti tidak melakukan pengujian, melainkan lebih merujuk pada aktivitas menelusuri, memahami, dan keterkaitan hubungan antara segala yang diteliti, yakni mengenai efektivitas pengelolaan alokasi dana desa dalam bidang pemberdayaan masyarakat di Desa Keplaksari Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Peneliti pendekatan kualitatif memperoleh data apa adanya di lapangan sesuai apa yang dialami, dirasakan oleh sumber data.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini mengutamakan data dari informan dan observasi yang dilakukan di lapangan secara langsung. Yang menjadi objek dari penelitian ini adalah segala kegiatan yang dikerjakan oleh kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, BPD dan tokoh masyarakat di Desa Keplaksari Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah benda, suatu hal, atau orang yang dilampirkan data informasi mengenai objek yang akan diteliti. Maka dari itu, subjek penelitian berpengaruh besar karena data yang diperoleh berdasarkan variabel atau masalah yang diteliti. Subyek penelitian disini dapat berupa orang atau apapun yang menjadi sumber penelitian. Yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian dalam penelitian adalah:

1. Kepala Desa
2. Sekretaris Desa
3. Bendahara Desa
4. BPD
5. Tokoh Masyarakat (Salah satu perwakilan dari ibu PKK)

3.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data kualitatif yang diperoleh peneliti berupa teks, gambar, rekaman audio, data kombinasi; yakni data penelitian yang merupakan gabungan antara teks, gambar dan suara. Data kualitatif ini diperoleh secara real dari kata-kata, ungkapan-ungkapan, penuturan, perilaku, sikap, ekspresi, tindakan yang bersangkutan, wawancara dengan kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, BPD dan masyarakat desa. “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung atau data pertama melalui wawancara atau survei lapangan yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dijadikan bahan analisis serta penarikan simpulan dalam penelitian (Ali, 2021). Data primer dapat berupa pendapat subjek (orang) secara individu maupun kelompok, dan observasi. Sumber data primer yang di gunakan berupa hasil observasi di Desa Keplaksari Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Data yang diperoleh adalah informan dari hasil wawancara kepada kepala desa, sekretaris desa, bendahara

desa, BPD, dan tokoh masyarakat tersebut yang kemudian diolah dengan bentuk tulisan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui bahan pustaka dan dijadikan sebagai bahan penguat data primer dan penarikan simpulan penelitian. Secara umum data sekunder berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang tersusun dalam arsip (Sugiyono, 2019, hal. 296). Sumber data sekunder pada penelitian ini berupa dokumen foto-foto dan rekaman serta pendukung yang berupa teori-teori para ahli yang berkaitan dengan permasalahan peneliti, serta beberapa referensi terkait seperti buku dan jurnal terkait dalam penelitian.

b. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2016:309) menyebutkan bahwa “pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi” (Sugiyono, 2016, hal. 309). Teknik pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian, apabila penelitian ini tidak mengetahui bagaimana teknik mengumpulkan data yang tepat, maka hal tersebut dapat memicu kesulitan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data yang relevan. Jenis pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Maka dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data menggunakan beberapa cara pengumpulan data ini diharapkan dapat saling melengkapi sehingga informasi yang diperlukan sesuai dengan penelitian sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara menurut (Sugiyono, 2016, hal. 194) menyatakan bahwa: Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2016, hal. 194). Peneliti melakukan teknik wawancara yang bertujuan menggali informasi yang mendalam dari informan mengenai peran kepala desa mengefektifkan pengelolaan alokasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat.. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan formulir wawancara sistematis. Dalam hal ini peneliti terlebih dahulu membuat pedoman wawancara sebelum mewawancarai informan. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang telah disusun secara terstruktur oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Oleh karenanya sebelum terjun ke lapangan peneliti menyusun pedoman wawancara berupa pertanyaan tertulis mengenai gambaran umum dari pertanyaan yang diajukan.

Wawancara ditujukan kepada kepala desa, kaur bidang pemberdayaan serta sebagian masyarakat desa Keplaksari Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Wawancara dilakukan secara bertahap tidak secara langsung dalam sehari, hal tersebut dikarenakan kesibukan pekerjaan informan yang berbeda-beda sehingga peneliti menyesuaikan waktu yang tepat untuk melakukan wawancara. Dalam melaksanakan wawancara perlu dilakukan secara langsung antara peneliti dengan informan sehingga dapat lebih terbuka dalam berkomunikasi dalam rangka mendapatkan data yang jelas dan kongkrit. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti digunakan sebagai triangulasi dari keabsahan data yang diperoleh dari hasil observasi.

2. Observasi

Metode observasi merupakan metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan Teknik yang lain (Sugiyono, 2018, hal. 229). Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati semua peristiwa yang terjadi dan mencatatnya menggunakan lembar observasi. Metode observasi ini menggunakan pengamatan langsung terhadap suatu kondisi, situasi, objek ataupun perilaku.

Observasi bertujuan untuk mengamati keadaan lingkungan yang terjadi secara nyata dengan check list data sesuai dengan

kebutuhan data setiap variabel, jika peneliti tidak segera memahami makna dalam menanggapi kejadian di lokasi, subjek akan disertai dengan catatan kondisi atau perilaku objek penelitian dan kondisi hal-hal tertentu yang diatur bersama oleh peneliti dapat membantu menjelaskan secara langsung. Namun saat melakukan penelitian atau survei peneliti berusaha untuk tidak mengganggu responden. Analisis dapat berupa dokumentasi, nama-nama kaur yang aktif dalam kegiatan pemberdayaan dan data pendukung lainnya.

3. Dokumen

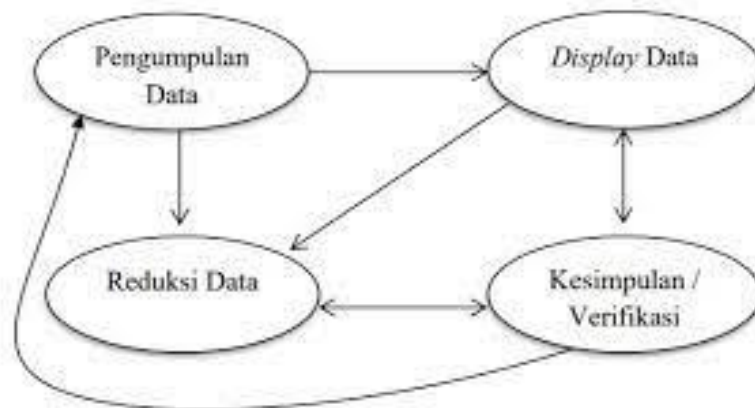
Menurut (Sugiyono, 2016, hal. 329) dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu, dan studi dokumenter melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperoleh di lapangan (Sugiyono, 2016, hal. 329). Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi berupa arsip, buku, dokumen, angka tertulis dan foto berupa laporan dan informasi/keterangan yang dapat menguatkan penelitian (Sugiyono, 2018, hal. 476). Dokumentasi tersebut sebagai sebagai bukti nyata atas aktivitas yang terjadi pada kegiatan pemberdayaan desa Keplaksari yang data-data seperti buku terkait, peraturan, laporan kegiatan, foto, dan film dokumenter terkait penelitian diperoleh secara langsung.

3.4 Analisa Data.

Teknik analisis data adalah proses menemukan dan menyusun data yang terkumpul sehingga dapat disimpulkan dan digunakan Bersama sebagai bahan informasi yang dapat dipahami diri sendiri dan orang lain. Analisis data menurut Bogdan didalam Sugiyono adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis diperoleh dari bahan wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sehingga dapat dengan mudah diterima dan dibagikan kepada orang lain (Sugiyono, 2019, hal. 320).

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan selama periode pengumpulan data. Teknik analisis data peneliti menggunakan data model lapangan Miles and Huberman. Proses pengumpulan data ini merupakan teknik analisis hasil data yang didapatkan dikumpulkan sesuai kategori, kelompok dan lain-lain. Miles and Huberman mengatakan data sudah jenuh karena kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut hingga selesai. Kegiatan analisis data, Sebagaimana dijelaskan oleh Miles and Huberman yang menerapkan tiga alur dalam menganalisis data yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2019, hal. 321). Pada penelitian ini metode analisa datanya ialah menganalisis hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti terhadap subjek penelitian. Sedangkan Interpretasi data adalah proses bacaan data dan memberikan makna lalu menjadikannya sebuah hasil analisis. Pada penelitian ini

peneliti menggunakan tehnik analisis data model Miles and Huberman dalam sugiyono (2019:321) dengan tahapan pengumpulan datanya antara lain:



Sumber: Sugiyono (2019)

Gambar 3. 1 Teknik Analisa Data

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilih dan memfokuskan yang penting dan merangkum data yang pokok kemudian ditentukan tema dan polanya (Sugiyono, 2019, hal. 323). Reduksi data merangkum laporan lapangan memilih hal yang pokok, berfokus pada hal yang penting, dan mencari tema atau polanya. Akibatnya, laporan lapangan sebagai bahan baku dipersingkat, direduksi, disusun lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan, sehingga memudahkan peneliti untuk menemukan data yang diperoleh saat diperlukan.

Pada tahap ini peneliti memusatkan perhatian dengan Reduksi data dalam studi penelitian ini yakni bentuk analisis yang menjurus pada proses mengelompokkan informasi, yang tidak penting dibuang, dan

mengorganisasikan data yang diperoleh di lapangan. Pada tahap ini peneliti memusatkan perhatian dengan Mengumpulkan data-data dari subjek penelitian, kemudian menyeleksi data yang penting berkaitan dengan efektivitas pengelolaan alokasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat serta mengelompokkan jenis data yang sesuai.

b. Penyajian Data

Dalam penyajian data menurut Miles Huberman dari sugiyono (2017:137) disebutkan bahwa teks cerita sering digunakan ketika menyajikan data dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2017, hal. 137). Agar peneliti tidak tenggelam dalam kumpulan data oleh karena itu agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian itu, harus diusahakan membuat alat ukur yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Dalam hal ini peneliti akan mengelompokkan setiap indikator

c. Verifikasi Data

Tahapan terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah, tetapi masalah penelitian kualitatif dan rumusan masalah bersifat sementara dan setelah kegiatan penelitian lapangan, bisa berpotensi untuk berkembang setelah kegiatan penelitian di lapangan (Sugiyono, 2018, hal. 252-253). Ditahap ini peneliti menggunakan hasil analisis di tahap penyajian data untuk mengidentifikasi efektivitas pengelolaan alokasi dana desa dalam

bidang pemberdayaan masyarakat desa Keplaksari kecamatan Peterongan kabupaten Jombang dihubungkan dari data wawancara, observasi dan dokumentasi.

Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat berubah, serta tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Seiring bertambahnya data, kesimpulan menjadi lebih lengkap, jadi kesimpulan harus selalu divalidasi selama penelitian sampai mencapai kesimpulan akhir.

d. Interpretasi Data

Interpretasi data dilaksanakan setelah peneliti melakukan tahapan analisis data. Interpretasi merupakan teknik untuk memperoleh makna dan arti yang lebih luas dan mendalam dari hasil penelitian yang dilakukan. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan menelaah secara kritis temuan-temuan dengan menggunakan teori yang relevan dan informasi akurat yang diperoleh dari lapangan (Moleong, 2019, hal. 151). Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan secara mendetail dan kritis. Peneliti menggabungkan antara informasi yang diperoleh di lapangan dengan teori yang relevan.

3.5 Pengujian Kredibilitas Data

Pengujian kredibilitas data perlu dilakukan untuk membuktikan data penelitian kualitatif benar adanya (tidak menipulasi) sehingga data penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Triangulasi dan bahan referensi merupakan metode validitas data pilihan bagi peneliti.

Triangulasi dalam uji reliabilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda (Dr. Umar Sidiq, 2019). Alasan peneliti memilih metode triangulasi yaitu untuk membuktikan kebenaran data yang ditemukan dari sumber lain, dari berbagai tahapan penelitian dilapangan. Triangulasi ini juga digunakan sebagai upaya verifikasi atas data yang telah ditemukan oleh peneliti (Moch. Bahak Udin By Arifin & Nurdyansyah, 2018).

Sedangkan memilih menggunakan bahan referensi karena bahan referensi berupa buku, kamera, perekam suara dan referensi berupa buku sangat membantu untuk meyakinkan data yang didapatkan oleh peneliti. Dengan demikian pemberdayaan masyarakat yang ada didesa Keplaksari Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang dalam efektivitas pengelolaan alokasi dana desa:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan sebagai penguji keandalan data dengan melihat dan memilih data dari sumber sumber yang ada dan meninjau data tersebut (Dr. Umar Sidiq, 2019). Triangulasi sumber penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara kepada beberapa pihak yang berkepentingan dalam proses pengambilan data. Wawancara kepada informan adalah proses yang akan dilakukan oleh peneliti dalam metode triangulasi sumber penelitian:

a. Kepala Desa

- b. Sekretaris Desa
- c. Bendahara Desa
- d. BPD
- e. Tokoh masyarakat (Salah satu perwakilan dari ibu PKK)

Data yang di dapatkan dari sumber-sumber tersebut akan dideskripsikan, dikategorikan, dengan pandangan yang sama, berbeda, dan dispesifikasikan. Hasil dari data yang telah dianalisis akan menjadi kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik Data

Triangulasi data merupakan gabungan dari beberapa data yang diperoleh dari wawancara dengan berbagai pemangku kepentingan (Kalbarini, 2014). Teknik yang digunakan untuk menguji dan membuktikan keaslian data dilakukan dengan cara mengecek data ke sumber yang sama dengan metode yang berbeda (Sugiyono, 2018). Triangulasi data dalam penelitian ini tidak hanya untuk peneliti mewawancarai beberapa pemangku kepentingan tetapi juga untuk melihat berbagai dokumen dan arsip yang mendukung dalam penelitian ini.

Data diperoleh dengan wawancara akan dikaji oleh peneliti kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi. Apabila dengan 3 metode pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda satu dengan yang lainnya, maka dilakukan diskusi lebih mendalam pada sumber data yang berkaitan atau lainnya

untuk memastikan data mana yang dianggap benar dengan mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan secara berulang-ulang dengan waktu yang berbeda, dengan mempertimbangkan kondisi informan dapat memberikan data yang lebih benar. Maka tidak mungkin peneliti melakukan penelitian hanya dengan satu hari saja. Untuk menguji kredibilitas data peneliti akan melakukan pengecekan pada observasi, wawancara, atau metode lain dalam waktu, kondisi atau situasi yang berbeda (Sugiyono, 2019). Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan pengujian secara berulang sampai ditemukan data yang pasti. Sedangkan bahan referensi dan literasi digunakan sebagai bahan pendukung data yang ditemukan oleh peneliti sekaligus sebagai bukti bahwa data tersebut benar sesuai dengan fakta di lapangan.